

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia semakin pesat. Keterampilan social media di Masyarakat dipengaruhi oleh meluasnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi baik secara positif maupun negative. Internet merupakan media informasi yang sangat mudah diakses oleh semua orang melalui berbagai jenis media komunikasi yang ada, mulai dari komputer maupun smartphone. Internet dapat digunakan sebagai media pengembangan bisnis, relasi dan untuk memperkenalkan Perusahaan, barang, atau jasa kepada Masyarakat luas. Jumlah media komunikasi yang digunakan untuk mengakses internet seringkali sejalan dengan jumlah pengguna internet di dunia. Hal ini membuka peluang bagi Perusahaan untuk melakukan kegiatan pengembangan jasa, bisnis, dan pemasaran.

Usaha konveksi merupakan suatu bidang usaha yang memproduksi pakaian secara massal atau dalam partai besar sesuai permintaan. Produk yang ditawarkan diantaranya kemeja, kaos, seragam, polo shirt, dan lain sebagainya. Perkembangan usaha konveksi ini meliputi berbagai macam jenis dari skala kecil mulai dari kaos distro, seragam, dan kaos kampanye. Perkembangan bisnis konveksi ini diakibatkan oleh beberapa faktor terutama dua hal. Pertama karena produk yang dihasilkan oleh industri konveksi pakaian adalah salah satu kebutuhan dasar yang termasuk 3 kebutuhan pokok manusia yaitu sandang, pangan, dan papan, untuk itu bisnis konveksi akan selalu ada. Pangsa yang jelas akan selalu membuat bisnis di bidang ini tidak akan sepi peminat dan persaingan dalam bisnis ini semakin tinggi. Perusahaan dituntut agar dapat mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya Upaya dapat menjaga eksistensi perusahaannya.

Di era perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dan canggih ini konveksi Kaborongan *Merchandise* belum menerapkan teknologi informasi. Saat ini untuk pemesanan produksi konveksi masih dilakukan dengan dua cara yaitu secara manual atau melayani ditempat atau datang langsung ke lokasi dan melalui aplikasi whatsapp. Hal ini dinilai kurang efektif sehingga berdampak kurangnya informasi produk konveksi yang didapat oleh konsumen. Karena masalah tersebut menjadi kendala dalam proses pemesanan karena membatasi konsumen yang

tertarik pada produk konveksi dan sablon yang ditawarkan terutama pada konsumen yang bertempat tinggal jauh dari lokasi konveksi. Selain itu pendataan setelah pemesanan atau laporan dari hasil pemesanan dan penjualannya masih dilakukan secara manual menjadikan kurang efektif berakibat hilangnya data transaksi atau laporan yang ada di Perusahaan konveksi pakaian di Kaborongan *Merchandise*.

Oleh karena itu sistem informasi pemesanan dan produksi konveksi pakaian berbasis web ini dapat memudahkan konsumen dalam memesan produksi konveksi, mencari informasi produk yang disediakan, dan konsumen tidak perlu datang langsung untuk memesan produk konveksi di Kaborongan *Merchandise*. Dan memudahkan admin dalam mengelola data-data pemesanan dan penjualan yang terjadi. Selain itu diharapkan sistem informasi yang dihasilkan ini dapat meminimalisir kesalahan dalam produksi pemesanan dan pencatatan laporan yang dilakukan di konveksi Kaborongan *Merchandise*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang dihadapi “Bagaimana membuat suatu sistem berbasis web yang dapat membantu konsumen dalam pemesanan melalui web dan memudahkan admin dalam mengelola data pesanan dan hasil produksi”.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka dibatasi sebagai berikut:

- a. Aplikasi berisi informasi produk konveksi yang dijual.
- b. Aplikasi ini berisi *dashboard* data diri dan proses pemesanan produk oleh konsumen.
- c. Aplikasi ini berisi *dashboard* dalam mengelola produk pesanan, data pesanan dan hasil produk konveksi.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pemesanan dan produksi konveksi pakaian berbasis web ini untuk memudahkan konsumen untuk mencari informasi produk yang disediakan atau dijual, pemesanan melalui web tanpa datang langsung ke lokasi kemudian memudahkan admin dalam mengelola data pemesanan dan data hasil produksi

1.5. Sistematika penulisan

Secara garis besar penulisan skripsi ini, sistematika penulisan dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Isi penyusunan laporan skripsi dan sistem yang akan dibuat, seperti PHP, MySQL, database,UML, serta teori pendukung lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, membahas mengenai uraian secara rinci metodologi yang digunakan dalam pembangunan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, membahas mengenai tahapan Analisa, perancangan, dan implementasi sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, membahas kesimpulan dari pembahasan dan saran untuk sistem dapat berjalan lebih baik lagi pada pengembangan sistem selanjutnya.